

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan, penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 6 saham yang membentuk portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal pada saham – saham Indeks LQ-45 periode tahun 2010-2014. Enam saham tersebut yaitu saham UNVR (PT Unilever Indonesia Tbk), GGRM (PT Gudang Garam Tbk), JSMR (PT Jasa Marga (Persero) Tbk), KLBF (PT Kalbe Farma Tbk), BBNI (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) dan BBKA (PT Bank Central Asia Tbk).
2. Kombinasi portofolio optimal terdiri dari proporsi tiap saham sebagai berikut : UNVR sebesar 0,315149182 atau 31,51%, GGRM sebesar 0,127708436 atau 12,77%, JSMR sebesar 0,3429398 atau 34,29%, KLBF sebesar 0,034481132 atau 3,45%, BBNI sebesar 0,103722385 atau 10,37% dan BBKA sebesar 0,075999065 atau 7,60%.
3. Portofolio yang terbentuk mampu memberikan *return* portofolio sebesar 0,022437016 atau 2,24%, dengan risiko yang terdiri dari beta portofolio sebesar 0,682065789 dan alpha portofolio sebesar 0,013686269.

4. *Return* portofolio sebesar 0,022437016 atau 2,24% memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan *return* ekspektasi portofolio Indeks LQ-45 yaitu sebesar 0,010748971 atau 1,07%. Hal ini menunjukkan portofolio yang dibentuk memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan Indeks LQ-45. Beta portofolio sebesar 0,682065789 memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan beta portofolio Indeks LQ-45 yaitu sebesar 1,036392754. Hal ini menunjukkan beta portofolio memberikan risiko yang lebih rendah dibandingkan beta Indeks LQ-45. Hasil perhitungan menunjukkan alpha portofolio yang diperoleh sebesar 0,013686269 sedangkan alpha Indeks LQ-45 yang diperoleh sebesar -0,002547709.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Data harga saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan harga saham penutupan (*closing price*) bulanan selama periode 2010-2014 sehingga kurang mencerminkan pergerakan harga saham harian dari sampel penelitian.
2. Objek dalam penelitian ini hanya terbatas pada saham-saham yang tergabung dalam Indeks LQ-45.
3. Jangka waktu pengamatan hanya terbatas selama 5 tahun penelitian yaitu tahun 2010-2014.

5.3 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 6 saham yang membentuk portofolio optimal yaitu UNVR, GGRM, JSMR, KLBF, BBNI dan BBKA. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmadin, Topowijono dan Zahroh (2014), Wibowo, Rahayu dan Endang (2014), Dahlan, Topowijono dan Zahroh (2013), Suryandari (2013), Murhadi (2013), Susanti dan Syahyunan (2012). Enam saham yang merupakan hasil penelitian ini menjadi bagian dari pembentuk portofolio optimal dalam penelitian-penelitian terdahulu tersebut.

2. Implikasi Manajerial

Investor dapat membentuk portofolio optimalnya sendiri dengan berinvestasi pada saham UNVR, GGRM, JSMR, KLBF, BBNI dan BBKA. Pembentukan portofolio optimal tersebut dapat memberikan tingkat *return* dan risiko terbaik bagi investor, sehingga investor tidak perlu melakukan investasi pada reksadana saham.

5.4 Saran

1. Investor yang ingin berinvestasi dapat membentuk portofolio dengan melakukan investasi pada saham UNVR (PT Unilever Indonesia Tbk), GGRM (PT Gudang Garam Tbk), JSMR (PT Jasa Marga (Persero) Tbk),

KLBF (PT Kalbe Farma Tbk), BBNI (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) dan BBKA (PT Bank Central Asia Tbk).

2. Penelitian ini menggunakan *closing price* bulanan sehingga peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan *closing price* harian yang mencerminkan pergerakan harga saham harian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

3. Penelitian tidak terbatas hanya pada saham-saham Indeks LQ-45, peneliti selanjutnya dapat menggunakan Indeks lain atau memilih sampel berdasarkan sektor sehingga sampel yang digunakan lebih banyak jumlahnya dan lebih akurat.

4. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang jangka waktu pengamatan agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

